

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian yang disajikan dalam bab IV, maka dapat disimpulkan sebagai berikut. Sesuai kenyataan konteks lokal Sumba bahwa perlakuan terhadap masyarakat kecil ataupun orang-orang kecil yang tinggal di daerah pinggiran seperti pulau Sumba bersuara agar pemerintah pusat lebih memperhatikan daerah pinggiran Indonesia ini. Begitu banyak fenomena-fenomena yang terjadi dalam daerah Sumba. Keresahan – keresahan yang dilihat secara kasat mata oleh tindakan pemerintah yang kurang memperhatikan keadaan masyarakat serta program-program yang kurang mumpuni dalam mensejahterakan menyebabkan penulis membanding dengan pemerintahan sebelumnya yang oleh penulis menjadi pemimpin yang harus diikuti atau panutan.

Kenyataan sosial lain pada masyarakat adalah kebiasaan mengirim perempuan keluar negeri untuk mencari rejeki. Kenyataan yang dilihat bahwa benar kaum laki-laki hanya berpangku kaki menunggu resek yang datang dari seberang. Tanpa diketahui seperti pekerjaan yang dilakoni disebelang. Terkadang keresahan ini dapat dilihat di media massa akan adanya perempuan yang di pulangkan karena kurang memiliki kemampuan yang standar dalam melakoni pekerjaan di luar negeri. Ada kasus lain bahwa anak dibawah umur di giring untuk bekerja menafkahi keluarga yang di Sumba.

Keresahan lain adalah keprihatinan terhadap lingkungan hidup yang semakin hari terkikis oleh derasnya desakan ekonomi mengakibatkan para pencari suaka mulai melancarkan aksi-aksi sepihak tanpa memperdulikan efek atau akibat berkelanjutan.

Sebagian besar dari puisi tersebut dengan mengangkat budaya lokal dengan menggunakan diksi yang puitis dan menilik dengan sejumpat makna yang sangat dalam. Konteks lokalitas Sumba dalam puisi-puisi karya Agus Dapa Loka memiliki makna yang kuat dan mendalam dan mewakili perasaan pengarang terhadap situasi yang dialami masyarakat Sumba. Puisi *Gemerisik Ilalang Padang Sabana, Lolong Anjing Di Gerbang Senayan, Kukirim Istriku Jadi TKW, Lakan Kita, Di Nusantara Selatan* merupakan puisi yang menjadi objek kajian penulis.

Hasil kajian penulis terhadap kelima puisi tersebut, penulis menemukan konteks lokalitas yang melekat pada setiap puisi. Konteks tersebut meliputi, konteks sosial berupa konteks sosial kemasyarakatan, konteks sosial politik, dan konteks sosial ekonomi; konteks situasi berupa situasi agama dan pendidikan; dan konteks budaya berupa keadaan budaya local masyarakat Sumba pada umumnya. Konteks sosial merupakan konteks yang mendominasi setiap puisi karya Agus Dapa Loka.

B. Saran

Indonesia bagian timur ini khususnya di daerah Sumba adalah daerah yang penuh dengan tangisan daerah global yang masih dalam tahap perjuangan yang berkeinginan untuk mengharapkan setetes perhatian dari pemerintah. Maka perlu disarankan terhadap penguasa atau pemerintah pusat agar peduli, lebih memperhatikan, mendengar seruan suara orang-orang kecil yang mengharapkan bantuan dengan mengambil tindakan sesuai harapan masyarakat yang tidak mampu. Tidak lain dari perhatian masyarakat membutuhkan pemimpin yang lebih memperjuangkan nasib rakyatnya.